

ABSTRAK

Pasien TB harus menjalani serangkaian proses pengobatan TB yang memerlukan waktu yang panjang sehingga membutuhkan ketelatenan dan kesabaran yang harus dimiliki agar tidak putus dalam proses pengobatannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor internal yang berhubungan dengan kepatuhan pasien TB dalam minum obat anti tuberkulosis (OAT).

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi ini sebesar 100 responden dan jumlah sampel sebanyak 80 responden dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen yaitu *self efficacy*, motivasi, dukungan keluarga dan variabel dependen yaitu kepatuhan minum obat anti tuberkulosis (OAT). Pengumpulan data menggunakan kuesioner *Guide for constructing self efficacy scale*, motivasi, dukungan keluarga, dan *morisky medication adherence scale-8* dengan dianalisis menggunakan regresi linear berganda $< 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan *self efficacy* berhubungan dengan kepatuhan minum obat anti tuberkulosis (SR=39,35%), motivasi berhubungan dengan kepatuhan minum obat anti tuberkulosis (SR=31,72%), dukungan keluarga berhubungan dengan kepatuhan minum obat anti tuberkulosis (SR=28,93%).

Kepatuhan pasien dalam minum obat anti tuberkulosis dapat di kontrol dengan meningkatkan *self efficacy*, motivasi, dukungan keluarga sehingga semakin tinggi yang dimiliki pasien TB dalam minum obat maka semakin patuh pasien dalam minum obat anti tuberkulosis (OAT). Diharapkan perawat meningkatkan edukasi terhadap pasien dan keluarga agar *self efficacy*, motivasi, dukungan keluarga semakin baik sehingga pengobatan TB paru pasien bisa tuntas.

Kata kunci: Dukungan Keluarga, Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT), Motivasi, *Self efficacy*.